



REPRESENTASI AKHLAK DALAM VIDEO KLIP “TILL WE MEET AGAIN”

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S.Sos.)

Oleh:

Widya Meilis Rusandi

_NIM. B01219053

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2023**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Meilis Rusandi

NIM : B01219053

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Representasi Akhlak Dalam Video Klip “Till We Meet Again” (Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Widya Meilis Rusandi
NIM.B01219053

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Widya Meilis Rusandi
NIM : B01219053
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Representasi Akhlak dalam Video
Klip “Till We Meet Again”

Skripsi ini telah kami setuju untuk diujikan pada ujian skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 3 April 2023

Menyetujui Pembimbing.



Fikry Zahria Emeraldien, S.I.Kom, M.A.
NIP:198908282020122016

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah dalam Akun Instagram @Ekstraksiros (Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Sheila Machmuda
B01219051

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 11 Juli 2023

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

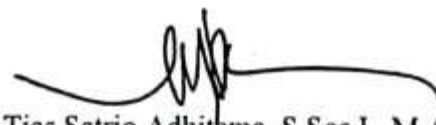


Dr. Fikry Zahria Emeraldien, S.I.Kom, MA.
NIP. 19808282620122016

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji III

Penguji IV



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I., M.A.
NIP. 197805092006041004



Surabaya, 11 Juli 2023
Dekan,

Muhammad Chasul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widya Meilis Rusandi
NIM : B01219053
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Widyameilis15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Representasi Akhlak dalam Video Klip "Till We Meet Again"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Agustus 2023

Penulis



(Widya Meilis Rusandi)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Widya Meilis Rusandi (B01219053), Representasi Akhlak dalam Video Klip “Till We Meet Again” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, dakwah semakin mudah untuk disampaikan dimana saja, baik secara langsung maupun media sosial. Marak video musik atau lebih dikenal juga dengan video klip yang tengah digemari oleh masyarakat di era digital dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah mengenai bagaimana representasi sebagai dalam video klip “*Till We Meet Again*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi pesan dakwah dalam video klip “*Till We Meet Again*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media dengan analisis semiotika model Roland Barthes. Objek penelitian ini berupa potongan video pada akun youtube Alffy Rev dengan judul “*Till We Meet Again*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam video klip “*Till We Meet Again*” mempresentasikan pesan akhlak menunjukkan bahwa (1) kesadaran akan keindahan alam, (2) bertanggung jawab dengan kehidupan makhluk hidup. Penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian-penelitian selanjutnya untuk memeprdalam dan mengembangkan terkait dengan pesan akhlak yang terdapat pada platform *youtube* dan media sosial lainnya.

Kata Kunci : Representasi akhlak, *Youtube*, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Widya Meilis Rusandi (B01219053), Representation of Morals in the Video Clip “Till We Meet Again” Roland Barthes' Semiotic Perspective

The development of increasingly sophisticated technology makes da'wah easier to convey anywhere, both directly and on social media. The rise of music videos or better known as video clips which are popular with people in the digital era can be used as a medium of da'wah. Based on the background above, the researcher formulates a problem formulation regarding how to represent as in the video clip "Till We Meet Again". This study aims to identify and analyze the contents of the da'wah messages in the video clip "Till We Meet Again". This research uses a descriptive qualitative research type. The approach used in this study is the analysis of media texts with the Roland Barthes model of semiotic analysis. The object of this research is a video clip on Alffy Rev's YouTube account with the title "Till We Meet Again". The results of this study indicate that the video clip "Till We Meet Again" presents a moral message showing that (1) awareness of the beauty of nature, (2) is responsible for the life of living things. This study recommends further research to deepen and develop related moral messages contained on the YouTube platform and other social media.

Keywords: Representation of morals, *Youtube*, Roland Barthes Semiotics

مستخلص البحث

، تمثيل الأخلاق في مقطع الفيديو (Widya Meilis Rusandi (B01219053)
Roland Barthes Semiotics Analysis "حتى نلتقي مرة أخرى"

تزداد الدعوة في هذا الوقت بشكل متزايد مع وسائل التواصل الاجتماعي ، وتحديدًا
يوتيوب. يمكن تعبئة الدعوة من خلال مقاطع الفيديو وتعبئتها. بالخلفية أعلاه ، صاغ
الباحث صياغة المشكلة التالية: كيف يتم تمثيل الأخلاق كإحدى رسائل الدعوة في
مقطع الفيديو "حتى نلتقي مرة أخرى". تهدف هذه الرسالة إلى دراسة ومعرفة
مضمون رسالة الدعوة في الفيديو كليب "حتى نلتقي من جديد". تستخدم هذه الأطروحة
نهجًا نوعيًا مع نموذج رولاند بارت للتحليل السيميائي. تهدف هذه الرسالة إلى دراسة
ومعرفة محتوى رسائل الدعوة في مقطع الفيديو "حتى نلتقي مرة أخرى". تشير نتائج
Roland Barthes هذه الدراسة إلى أن تمثيل الأخلاق في مقطع الفيديو من منظور
السيميائي يتضمن إشارات ودلالات ودلالات وأساطير. الاستنتاجات التي تم
الحصول عليها في البحث عن التمثيل الأخلاقي فيما يتعلق بالوعي بجمال الطبيعة ،
كونها مسؤولة عن حياة الكائنات الحية. أما بالنسبة للرسالة الأخلاقية في مقطع الفيديو
ومدى ملاءمتها للتعاليم الإسلامية في شكل (١) أخلاق المحمود ، فتتضمن السلوكيات
التي يجب أن تكون متأصلة في الإنسان. طبيعة. توصي هذه الدراسة بمزيد من البحث
لتطوير البحوث المتعلقة بالسمات والمعدات

الكلمات المفتاحية: تمثيل الأخلاق ، يوتيوب ، رولان بارت السيميائية

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
مستخلص البحث	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	8
1. Representasi Akhlak.....	8
2. Video Klip “ <i>Till We Meet Again</i> ”	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	11
A. Kerangka Teoretik	11
1. Representasi Akhlak.....	11

2. Pesan Akhlak	13
3. Media Dakwah	14
4. Youtube	15
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Unit Analisis	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
D. Tahap-Tahap Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	37
B. Penyajian Data	40
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	50
1. Perspektif Teori	50
2. Teori Perspektif Islam	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	73
C. Keterbatasan Peneliti	74
DAFTAR PUSTAKA	75



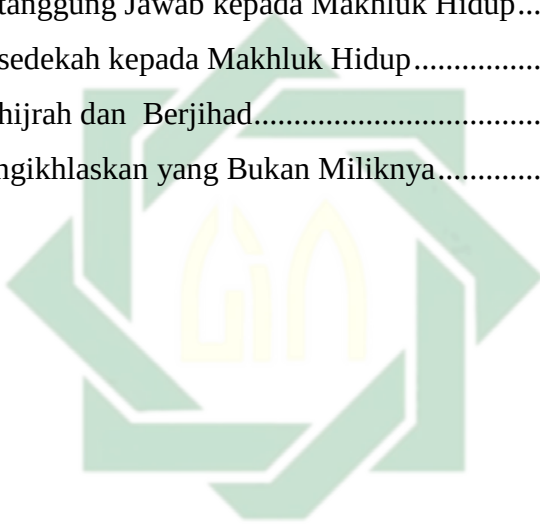
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka simbol Roland Barthes.....	33
Gambar 4.1 Sampul video klip “ <i>Till We Meet Again</i> ”	37
Gambar 4.2 Profil Sutradara	38
Gambar 4.3 Memandang Alam	41
Gambar 4.4 Memeluk Seekor Monyet.....	41
Gambar 4.5 Monyet Memegang Sikat Gigi	42
Gambar 4.6 Mencari Tempat Tinggal untuk Monyet	42
Gambar 4.7 Memberi Minum Seekor Monyet.....	43
Gambar 4.8 Bermain Bersama Seekor Monyet.....	43
Gambar 4.9 Monyet dalam Kondisi Lemah.....	44
Gambar 4.10 Membaca buku	44
Gambar 4.11 Hamparan Hutan	45
Gambar 4.12 Seorang Perempuan duduk ditepi Sungai...	45
Gambar 4.13 Seekor Monyet Memanjat Dahan.....	46
Gambar 4.14 Melepas Seekor Monyet.....	46
Gambar 4.15 Memberi Makan Seekor Monyet	47
Gambar 4.16 Seekor Monyet sedang Sakit	47
Gambar 4.17 Seorang Perempuan Menyusuri Sungai	48
Gambar 4.18 Seorang Perempuan Membawa Kandang ..	48
Gambar 4. 19 Seorang Perempuan sedang Menangis	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Bersyukur atas Nikmat Allah SWT	50
Tabel 4.2 Menyayangi Makhluk Hidup.....	52
Tabel 4.3 Bertanggung Jawab kepada Makhluk Hidup...	54
Tabel 4.4 Bersedekah kepada Makhluk Hidup.....	56
Tabel 4.5 Berhijrah dan Berjihad.....	58
Tabel 4.6 Mengikhlaskan yang Bukan Miliknya.....	60



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan yang bertujuan dengan hal-hal baik dalam pembentukan moral dan karakter masyarakat dan dilakukan secara penuh semangat dengan proses yang berkelanjutan merupakan dakwah. Dakwah bisa dilakukan melalui seruan yang mempunyai arahan dalam hal yang berdampak positif untuk menjauhkan masyarakat keadaan yang mungkar. Maka, dakwah dapat dikerjakan secara diri sesuai dengan kemampuan dan kapasitas melalui ilmu yang di miliki setiap orang, atau kelembagaan yang tersusun dengan baik dan modern mengikuti perkembangan teknologi yang kemudian diringkas secara profesional. Semua hal itu tidak melihat siapa yang menyerukan dakwah, karena pada hakekatnya setiap manusia tua maupun muda, baik perempuan maupun laki laki bertanggung jawab untuk menyerukan dakwah.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزِّزْهُ بِيَدِهِ. فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ. وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
فَبِقَلْبِهِ. وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Siapa yang melihat kemungkaran, hendaknya mengubahnya dengan tangan (kekuasaan)nya, jika tidak mampu, maka dengan lisan (nasehat)nya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya dan itulah (tanda) iman paling lemah.¹

Dakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah melalui mimbar atau diatas panggung. Zaman millenial dakwah dapat langsung disaksikan melalui beberapa media seperti youtube,

¹ Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim* (Kairo: Halabi, 1995), vol, I, hlm. 69.

film, lagu, dan sebagainya. *Youtube* telah lama digunakan sebagai media untuk berdakwah. *Youtube* juga terdapat banyak pesan-pesan yang mengandung pesan dakwah, pesan akhlak, representasi akhlak dan lain sebagainya. Musik video juga dapat berperan dalam membentuk karakter akhlak seseorang terutama pada anak-anak maupun kalangan dewasa. Karena musik video mampu menyerap energi, emosi dan air mata para penontonnya. visualisasi yang menyinggung tentang akhlak jarang sekali pada saat ini yang banyak hanya bergenre romance, horror, aksi dan lain-lain. Penayangan musik video yang tidak selayaknya untuk ditayangkan dapat berakibat pada akhlak penonton musik video yang menimbulkan dampak negatif yang sangat besar.²

مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ هُمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهَا وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا

*Siapa yang menggagas kebaikan, maka akan mendapatkan pahala dari kebaikan gagasannya itu tanpa mengurangi pahala orang yang melakukan kebaikan dari gagasannya tersebut. Siapa yang menggagas keburukan, maka akan mendapatkan dosa dari keburukan gagasan itu tanpa mengurangi dosa orang yang melakukan keburukan dari gagasan tersebut.*³

Representasi akhlak film, video klip yang terkait dengan simbol dilihat dari representasi. Representasi adalah merepresentasikan atau tindakan mewakili seseorang, objek ,

² Haris Budiman. "Dampak Penayangan Film Remaja Di Televisi Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Way Dadi Baru Sukarame Kota Bandar Lampung". Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8. No. 1, Juni 2018

³ Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud* (Kairo: Dar Ihya Alkutub, t.th), vol. I, hlm. 76.

peristiwa maupun bentuk lain yang terdapat pada di luar, biasanya dapat diartikan melalui simbol atau tanda. Representasi ini tidak bertentu sifat realistik tetapi juga dapat menimbulkan imajinasi, dunia fantasi dan pemikiran abstrak. Representasi dapat diartikan penggunaan bahasa untuk mewakili sesuatu yang ingin di ungkapkan oleh orang lain.

Pada era saat ini sosial media menjadi “sahabat” sehari – hari untuk menemukan ide-ide, kreativitas bahkan ilmu dakwah dan sarana edukasi yang dapat diambil dari platform tersebut. *Youtube* merupakan salah satu fenomena yang paling menarik sebagai media massa untuk berkreasi dalam mengasah kreativitas. Teknologi yang dapat mentransmisikan, memproses, menangkap, dan merekam gambar yang hidup ataupun bergerak merupakan video. Selain memperhatikan sebuah foto, pengaturan pencahayaan memiliki motif untuk membuat foto ataupun video dan menentukan sudut pandang pemirsa, dapat memberikan kesan gambar dan membentuk kesan psikologis dari visual tersebut. Hiburan di *youtube* dapat berupa film, acara tv, dan video yang merupakan hiburan kreatif atau dibuat oleh pengguna sosial media itu sendiri. *Youtube* memiliki banyak saluran dan konten kreatif. Video yang dibuat oleh pengguna dapat diunggah dan diunduh sebagai hasil karya konten kreatif dan dapat ditayangkan kepada siapa saja untuk mendapatkan keuntungan ataupun umpan balik dari audiens melalui media baru seperti *youtube*.

Marak video musik atau lebih dikenal juga dengan video klip yang tengah digemari oleh masyarakat di era digital dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam pembuatan video klip yang memuat pesan moral serta nasehat tentu dapat membuat isi video tersebut lebih bermakna dan dapat melekat dalam hati audiens. Salah satu musik video yang menarik perhatian adalah musik video dari channel *Youtube* Alffy Rev yang dinyanyikan Little Linka dengan judul *Till We Meet Again* berdurasi 4.49 menit tersebut telah di tonton empat juta orang. Alffy Rev adalah seorang composer lagu, produser

musik serta seniman yang selalu memberikan karya yang dikemas secara apik dan menarik, terselip banyak nasehat dan edukasi karya yang dibuatnya.

Musik video ini tanyang pada 9 april 2020 dalam youtube Alfyy Rev, yang diperankan oleh Linka Angelia dan seekor monyet kecil. Musik video yang berjudul *Till We Meet Again* memiliki makna tersirat dan menyimpan banyak pesan moral dan nasehat antara interaksi manusia dan hewan untuk saling mencintai dan menghargai. Terdapat alur cerita anak kecil dengan segala kepolosannya yang sedang merawat hewan yang sedang sakit, kemuian beberapa *scene* yang sengaja diberi efek hitam putih sebagai tanda *flashback* ketika seekor monyet (Aboo) tidak berdaya serta kenangan-kenangan bersama Linka.

Pada kasus yang sedang ramai saat ini banyak sekali manusia yang lalai akan kewajiban untuk menjaga kekayaan alam dan menghargai sesama makhluk hidup. maka di dalam musik video ini terdapat cinta dan kasih sayang yang luar biasa, kasih sayang bukan hanya kemanusia tetapi salah satunya di hewan. Bahwa hewan juga memiliki rasa, sama seperti manusia dan seharusnya diberi cinta dan kasih sayang bukan malah serakah dengan melakukan eksploitasi pada hewan, karena Allah telah menegaskan dalam firmanya bahwa manusia diutus sebagai khalifa dimuka bumi, mempunyai wewenang untuk menjaga dan melestarikan hak makhluk yang diciptakan oleh Allah adalah berbuat baik, berkahlak mulia, dan tidak menyakiti apalagi membinasakan makhluk Allah lainnya dengan semerta-merta.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin⁴

⁴ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shohih Al-Bukhari* (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993, vol. 1, hlm. 304.

Allah memerintahkan kepada hambanya untuk mengasihi, menyayangi, mencintai serta berlaku baik karena Allah. Maka, terhadap makhluknya kasih sayang Allah SWT sangat besar dan tidak terbatas. Artinya mencintai makhluk yang diridhai untuk dicintai dengan cara yang diridai. Para nabi, ulama fakir miskin, yatim mapun hewan serta tumbuhan merupakan makhluk yang diridhai untuk dicintai. Maka, tatkala hamba Allah SWT. mencintai dan mmeberi kasih sayang terhadap hamba Allah SWT lainnya seperti hewan dan tumbuhan, oleh karena itu, ia mendapatkan pahala sebagaimana ia.⁵

Bahkan mengasihi mereka pun termasuk ibadah seperti dalam surat Al – An’am ayat 38⁶

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Terjemah : “Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (QS. Al-An'am [6] :38)

Hadis riwayat Thabrani Rasulullah SAW bersabda: Sayangilah para makhluk yang berada di bumi, niscaya para malaikat yang berada dilangit akan menyayangimu. Dalam video ini menyimpan banyak pesan, ketika diluar sana banyak manusia yang menyiksa satwa liar. Alffy dan linka di dalam video ini merawat seekor monyet, ketika seekor monyet sudah sehat kembali. Mereka melepaskan kembali ke habitat yang lebih pantas itu adalah bukti rasa tanggung jawab. Alur cerita pada musik video

⁵ Muhammad bin ‘Abu Bakar al-‘Ushfuri, *Ushfuriyah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), h. 11-14

⁶ Al-Qur’an, *Al-An’am* : 38

tersbut menyadarkan kita semua selalu menjaga dan mencintai ciptaan semua makhluk Allah yang ada di bumi dan juga hewan layak bebas dengan kehidupan mereka.

Penelitian analisis teks media yang berkaitan representasi akhlak sudah banyak diteliti, beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pesan dakwah yakni, antara lain: *Peratama*, penelitian oleh Ranum Wandira dengan judul “Representasi Nilai-nilai Islam Pada Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo dalam Analisis Semiotika Roland Barthes” yang menjelaskan mengenai representasi nilai-nilai islam pada film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo. *Kedua*, penelitian oleh Sandi Justita Putra dengan judul “Representasi Islam Dalam Film *Java Head*” yang membahas mengenai representasi Islam dalam pada film hollywood. *Ketiga*, Penelitian oleh Putri Cahya Sufiyah, Farid Pribadi dengan judul “Representasi dan pesan moral dalam film Indonesia *Dancing in the rain*” yang membahas mengenai representasi pesan moral dengan mengusung tema disabilitas. Namun, diantara penelitian tersebut belum ada yang meneliti dan mengkaji mengenai representasi akhlak terkhusus mencintai sesama makhluk lain seperti hewan. Maka dari itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan secara teoritis yang belum pernah dilakukan oleh penelitian lain.

Keunikan alur cerita video musik *Till We Meet Again* terdapat ketertarikan untuk mengetahui bagaimana cara pengutaraan nasehat atau pesan serta nilai-nilai moral terutama pada nilai akhlak yang digambarkan dalam musik video ini. Ketertarikan dalam penelitian ini untuk mencerminkan tingkah laku yang di visualisasikan dalam video musik *Till We Meet Again*. Di tengah era kemajuan zaman yang terus berkembang namun tak bersamaan dengan moral atau akhlak, patut diperhatikan dengan akhlak yang terus merosot. Misalnya, di media sosial banyak ditemukan berita, artikel, atau pesan audio visual yang menggambarkan seperti apa kemerosotan moral atau akhlak di Indonesia. Menampilkan gambar-gambar tidak sopan di sosial media, menyakiti orang tua, bersikap kasar kepada guru,

membicarakan hal tercela oranglain, mengeksploitasi hewan ditengah masyarakat munculah istilah yang populer dengan sebutan *Akhlaless* atau tidak mempunyai tingkah laku baik dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yaitu: timbulnya masalah-masalah terkait eksploitasi hewan yang mengakibatkan rendahnya akhlak dalam pribadi manusia, maka demikian peneliti tertraik untuk melakukan penelitian dengan judul “Representasi Akhlak video klip “*Till We Meet Again*“ karya Allfy Rev (Analisis Teori Semiotika Roland Barthes).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijabarkan peneliti, terdapat satu rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: bagaimana representasi akhlak dalam video klip “*Till We Meet Again*” ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui : hasil representasi akhlak dalam Video Klip “*Till We Meet Again*”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini berrguna dalam hal menginformasikan kepada pembaca bahwa wawasan yang berhubungan dengan representasi akhlak yang berada di video klip “*Till We Meet Again*”.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keimanan, kesadaran dan ketaqwaan pada pembaca terutama dalam kewajiban kecintaan alam sekitar dan makhluk hidup.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi pembaca mengenai representasi akhlak dalam video klip yang meliputi nilai syariah, akidah dan akhlak sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Konsep

1. Representasi Akhlak

Memaknai tanda menggunakan representasi antara makna dan bahasa. Representasi merupakan aktivitas dalam kebahasaan untuk merekam ide, pesan fisik atau pengetahuan untuk memkanai hal-hal yang tergambar melewati potret atau macam rupa lainnya pada kata-kata maupun layar kaca. Definisi lainnya dari representasi ialah pemakaian simbol (vokal, foto dan lainnya) guna memprediksikan kembali apa yang sudah dirasakan, dibayangkan atau diserap berwujud materi.⁷ Representasi dipublikasikan oleh Stuart Hall. Hal ini menerangkan bahawasannya representasi memiliki nilai penting dalam membentuk kebudayaan. Secara harfiah kata “representasi” berarti menggambarkan atau memperlihatkan ulang kejadian yang telah terjadi, mengulang kembali dan memediasi kembali.

Representasi memiliki dua arti penting dalam proses sosial dan sebagai produk dari proses tersebut. Menurut Stuart Hall ada dua memiliki dua tingkatan yakni representasi mental merupakan suatu proses imajinasi di kepala seseorang, representasi tingkatan ini termasuk hal abstrak. Kedua merupakan bahasa yang berperan penting dalam penafsiran makna. Untuk mengaitkan konsep atau ide tentang sesuatu dengan tanda atau simbol tertentu, kita perlu

⁷ M. Danesi and A G Admiranto, *pengantar Memahami Semiotika Media* (jalan sutra, 2010). 11

menerjemahkan proses abstrak dalam pikiran kita kedalam bahasa.⁸

Jadi, representasi akhlak adalah penggambaran sikap atau akhlak dimana suatu kejadian akan disalurkan melalui panca indera dan diproses melalui akal sehingga dapat menghasilkan ide-ide atau gagasan yang diungkapkan melalui bahasa.

2. Video Klip “*Till We Meet Again*”

Komposisi visual yang dirangkai dengan efek tertentu ataupun tidak dan menampilkan produk (lagu) selaras dengan lagu, irama, lirik, nada, alat musik, dan grup musik atau band berdasarkan ketukan lagu disebut video klip. Video klip sebagai dasar untuk promosi lagu agar samapi ke masyarakat dengan bentuk kaset, CD, DVD maupun *youtobe* pada era digital dan mengembangkannya menjadi model retorika yang ditunjukan dengan tujuan yang berbeda. Video musik merupakan ekspresi sebenarnya dari masyarakat industri populus.⁹

Para remaja banyak menikmati musik melalui video klip yang terdapat di sosial media. Sosial media juga bisa di gunakan sebagai media untuk berpromosi. Video klip sendiri memiliki banyak kelebihan yakni tidak membosankan dalam hal pengambilan gambar, menyampaikan pesan visual yang mudah dimengerti, dan memberikan materi lengkap seperti video, lagu, lirik lagu dan alur cerita dari lagu tersebut. Video klip yang telah dibuat dapat mengunggahnya melalui berbagai sosial media saat ini. Unggahan video klip ke *youtobe*, *facebook*, dan *instagram* dengan jumlah tayangan dan penyuka video klip tersebut, maka dapat terlihat komunikasi massa menjadi media yang paling mudah yang dapat dijangkau untuk masyarakat.

⁸ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, “*Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*,” Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013, 11

⁹ Haqi Achmad, *MyLife as Video Music Director* (Jakarta: PT Bentang Pustaka, 2012), 165

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I berisi pendahuluan, menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan
- b. BAB II berisi Tinjauan Pustaka, didalamnya memuat tentang kajian teoritik dari berbagai referensi untuk melaah objek kajian dalam penelitian. Objek kajian kali ini adalah memaknai Representasi Akhlak dalam Video Klip *Till We Meet Again* dengan analisis semiotika roland barthes
- c. BAB III berisi adalah Penyajian Data, di dalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap- tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data.
- d. BAB IV berisi Analisis Data. Dalam bab ini yaitu berisikan tentang analisis data yang dibuat oleh peneliti berupa Representasi Akhlak dalam Video Klip *Till We Meet Again* karya Alffy Rev dengan analisis semiotika Roland Barthes yang sesuai dengan kehidupan nyata.
- e. BAB V berisi Penutup, terdapat kesimpulan, rekomendasi dan keterbatasandalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Representasi

Representasi melalui fenomena linguistik atau peristiwa kebahasaan. Bahasa dapat menggambarkan bagaimana seseorang direpresentasikan. Melalui bahasa, terdapat tindakan representasi ini digambarkan oleh media dan ditampilkan dalam berita. Oleh karena itu, penggunaan istilah bahasa dalam media harus dikeritik. Proses ini mau berjalan seiring dengan penggunaan bahasa dalam menulis realitas yang dibaca oleh khalayak.¹⁰

Gagasan representasi mengikat bahasa dan makna bersama. Menggunakan bahasa untuk mengekspresikan sesuatu yang signifikan atau untuk secara akurat menggambarkan dunia luar kepada orang lain adalah definisi lain dari representasi. Langkah penting lainnya dalam proses di mana partisipan budaya menciptakan dan memodifikasi makna adalah representasi.

Stuart berdalih bahwa representasi merupakan perwakilan praktek dan budaya yang relevan, bentuk menghubungkan bahasa dan makna atas kebudayaan, bentuk ialah bagian penting dari proses yang menghasilkan para anggota.¹¹ Maka dari itu, makna dapat dikreasikan lewat representasi. Sehingga, cara memproduksi makna dapat diartikan sebagai representasi.

Terdapat dua metode representasi menurut Stuart, pertama ialah ide tentang sesuatu yang terletak di kepala masing-masing orang dan berbentuk abstrak merupakan

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), h. 113.

¹¹ Chris Barker, *Cultural Studies: Teori dan Praktek*, (Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2000), h. 19

representasi mental. Kedua ialah bahasa, bertindak penting dalam metode susunan makna. Persepsi abstrak yang terletak di kepala masing-masing orang harus di tuangkan melalui bahasa agar dapat menghubungkan ide-ide dan konsep tentang sesuatu dengan tanda dan simbol tertentu tertentu.¹²

Bahasa berfungsi dan beroperasi sebagai sistem menstruktur makna dan merepresentasi dalam kebudayaan merupakan sistem representasi dalam kebudayaan¹³. Bahasa yang dimaksud bukan hanya berupa bahasa tertulis dan lisan (berupa kata-kata tertulis dan suara), tetapi juga berupa tanda dan simbol seperti catatan, gambar bahkan benda. Orang-orang melakukan hal ini untuk mengungkapkan perasaan.¹⁴

Pemaknaan baru dapat dan selalu berubah-ubah pada konsep representasi¹⁵. Maka dari itu, di setiap waktu mampu terjadi proses negosiasi dalam pemahaman. Representasi banyak di temukan didalam sebuah isi teks media. Dalam pemberitaan dapat ditampilkan dari bagaimana kelompok atau seorang, pendapat dan gagasan tertentu menunjuk pada media melalui representasi.¹⁶

Memproduksi makna melalui suatu proses dari konsep yang terapat dalam pikiran masing-masing orang melalui bahasa disimpulkan sebagai representasi. Proses

¹² Stuart Hall, *The Work of Representation. Representastion: Culturural Representation and Signifying Practices*, (London: Sage Publication, 2003), h. 17.

¹³ Stuart Hall, *The Work of Representation. Representastion: Culturural Representation and Signifying Practices*, h. 5

¹⁴Stuart Hall, *The Work of Representation. Representastion: Culturural Representation and Signifying Practices*, h.1

¹⁵ Chris Barker, *Cultural Studies: Teori dan Praktek*, h. 21

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h.13

produksi makna tersebut dimungkinkan dengan hadirnya sistem representasi. Representasi melihat terhadap segala bentuk media kepada segala apa yang dimaknai.

2. Pesan Akhlak

Kata khuluq merupakan bentuk jamak yang berasal dari bahasa arab yaitu akhlak yang berarti perbuatan atau perilaku. Kata khuluq merupakan adaptasi dari kata khalqun yang artinya peristiwa, fenomena, dan kejadian yang dikaitkan dengan khaliq (pencipta), serta mempunyai keterkaitan dengan makhluk yang merupakan bentuk yang diciptakan.¹⁷. Islam merupakan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad SAW. Akhlak merupakan sesuatu yang mendasar dan manusia memilikinya. Akhlak merupakan sesuatu yang mendasar dan manusia memilikinya. Sebagaimana gambaran terkait hal akhlak, yaitu kumpulan sifat-sifat yang dimiliki seseorang, dalam hal tingkah laku negatif maupun positif. Terdapat dua kategori akhlak didalam Islam yakni : Akhalak Mazmumah yaitu akhlak yang tercela, jelek dan menyimpang dengan ajaran Islam. Akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji, benar dan baik menurut syariat Islam.

a. Akhalah Mahmudah

Akhalakul karimah atau akhlak yang baik bisa disebut dengan akhalak mahmudah. Secara terminologi, akhlak mahmudah berarti tingkah laku ideal yang dimiliki seseorang muslim,

¹⁷ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h. 11.

sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁸ Beberapa contoh tentang akhlak mahmudah antara lain: keikhlasan, bertanggung jawab, cinta kepada Allah SWT, tolong menolong, menyayangi hewan dan sebagainya.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak yang buruk atau tercela, dari perilaku maupun sifat buruk manusia dilandasi oleh hati yang kotor dan keji merupakan akhlak mazmumah. Syarr dalam bahasa arab mempunyai pengertian lain yaitu sempurna dalam hal kualitas, tidak mencukupi standar dan tidak baik. Sedangkan akhlak yang tercela atau akhlak mazmumah dapat diartikan dengan tingkah laku yang tidak pantas dan bertentangan dengan adat dan norma dalam masyarakat. Tutar kata dan perilaku cenderung melekat pada diri manusia dengan bentuk tidak menggembirakan orang lain disebut juga akhlak mazmumah.¹⁹ Adapun manusia yang mempunyai sifat-sifat buruk melalui perbuatannya dan perkataanya tergambar di kehidupannya. Bebrapa akhlak buruk atau akhlak mazmumah yaitu dengki, riya', sombong, merusak ekosistem alam dan sebagainya

3. Media Dakwah

Media secara etimologi suatu alat penengah atau perantara, media berasal dari bahasa latin, yakni medius.

¹⁸ Dr, Asmaran As., M.A *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2022), Cet. 3, h, 1

¹⁹ Rahmat Djatmika, *sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), h. 31

Kata *medium* merupakan wujud jamak dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti antara, tengah, atau rata-rata. Maka, alat yang menjadi perantara dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah melalui dai yang akan diberikan mad'u merupakan media dakwah.²⁰ Dakwah merupakan seruan terhadap manusia menuju jalan Allah, dapat melalui tulisan, lisan, maupun perbuatan, bertujuan agar manusia memperoleh hidayah untuk kenikmatan dalam kehidupannya, baik di akhirat maupun dunia. Media dakwah adalah peralatan Dakwah, (yang dipergunakan untuk menyalurkan materi dakwah (da'i) kepada mitra dakwah (mad'u).

Wasilah dakwah dibagi Hamzah Ya'qub menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

- a. Lisan merupakan media dakwah paling mudah dan dasar dengan menggunakan suara dan lidah. Pidato, ceramah, penyuluhan, bimbingan dan sebagainya, termasuk media dakwah dengan menggunakan metode ini.
- b. Tulisan ialah media dakwah yang disampaikan menggunakan tulisan, surat kabar, buku, spanduk, spanduk, majalah, dan lain sebagainya
- c. Lukisan ialah dakwah melalui media yang diserukan berupa karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual merupakan media dakwah yang dapat merangsang indera, penglihatan, pendengaran atau keduanya. Contohnya : film, televisi, sosial media, dan sebagainya

4. Youtube

Platform *youtube* dimanfaatkan masyarakat sebagai media untuk mengetahui konten video yang beraneka

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media, 2004), h. 404

macam dan lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat serta dapat digunakan sebagai media dakwah dalam bentuk ceramah, film, video klip, dan juga lagu. *Youtube* merupakan alat atau situs web yang dibangun pada Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim mereka adalah tiga mantan karyawan Paypal yang telah membuat platform dalam kemajuan teknologi.²¹

Pengguna sosial media *youtube* di era milenial cenderung tidak menimbulkan rasa bosan dan lebih menarik untuk di nikmati oleh penggunaanya. Karena *Youtube* mempunyai sisi lain dapat menjadi sasaran dakwah yang dapat diminati oleh masyarakat, dan melalui *youtube* pesan –pesan dapat sampai kepada *mad'u* dipenjuru dunia bahkan ke pelosok negeri sekaligus. Maka konten yang tayangkan media sosial *youtube* lebih lengkap, sangat luas dan tanpa waktu yang terbatas. Dengan begitu pengguna *youtube* memperoleh konten video sesuai dengan keinginan masing- masing, kapanpun dan dimanapun.

Youtube dikategorikan sebagai media audio visual yang berupa suara dan gambar, dan terdapat berbagai macam konten. Sehingga pesan dakwah terutama akhlak menjadi lebih mudah diterima dan lebih efektif tersebar oleh khalayak. Terdapat beberapa fitur *youtube*, yaitu mengupload, memutar video, *streaming*, mendownload konten video, dan menelusuri konten sesuai dengan keinginan masing-masing.²²

²¹ Edy Chandra, “*Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, hlm. 407

²² Edy chandra “*Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, Journal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Universitas Trumanegara, Jakarta, Vol.1 No.2, Oktober (2017), diakses pada Maret 2023, hlm. 407.

Istilah-istilah dalam *youtube*

a. *Subscribe*

Subscribe mempunyai makna berlangganan, menu fasilitas gratis dengan cara menulis email pengguna maka dapat mempermudah khlayak mengetahui konten atau video terupdate Seseorang yang telah men-suncrube akan mendapatkan berita atau pemberitahuan terbaru tentang tautan yang telah dipilih.

b. *Streaming*

Streaming dapat diartikan dengan aktivitas siaran langsung yang dilakukan melalui video dengan cara merekam menggunakan kamera dapat dilihat dan dinikmati secara bersamaan oleh siapapun.

c. *Buffering*

Buffering memiliki arti tenaga atau penyangga. Melalui arti lain *buffering* bermakna jeda waktu ketika pengguna memutar video.

Media *youtube* memberikan kebebasan kepada semua orang guna membagikan kisah, aktivitas dan kreatifitas. Dengan memberi kesempatan untuk berkarya dengan membagikan berbagai macam video, antara lain musik, film, webseries, video klip bahkan video cara memasak. *Youtube* memberikan dampak yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk semua orang, yakni melalui *sponsored*

*adert supplies dan self promotion products by google Adwords*²³

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari penelitian terdahulu, hal ini dimaksudkan sebagai acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang relevan. Beberapa penelitian sebelumnya ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. **“Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip Bumi Terindah (Ft Farhad) Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** ditulis oleh Seruni Achdiah Absari, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan representasi Nasionalisme melalui *youtube* dalam video klip akun Alffy Rev. Persamaan keduanya terletak pada dakwah melalui musik sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan objek menggunakan *youtube*. Perbedaannya terletak dalam pemahaman nasionalisme tentang kesadaran atas kecintaan dalam kebudayaan dan cinta tanah air, sedangkan peneliti membahas tentang representasi akhlak dalam video klip tersebut.
2. **“Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki – Laki Biasa (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosichki)”** ditulis oleh Muhammad Umar Khadafi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2021. Tujuan penelitian ini yakni memaparkan pesan akhlak yang terkandung dalam film cinta laki-laki biasa. Persamaan dari penelitian ini keduanya sama-sama

²³ Donni Juni Priansa, *komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017). hlm. 378

membahas tentang akhlak dan mempresentasikannya, perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terutama terdapat pada objek film dengan menggunakan analisis yang berbeda yakni Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosichki, sedangkan peneliti menggunakan objek video klip melalui analisis semiotika Roland Barthes.

3. **“Representasi Kekerasan Dalam Film Midsommar (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** ditulis oleh Saafatur Rochmah, mahasiswa Ilmu Komunikasi, tahun 2021. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Tujuan penelitian ini memaparkan representasi kekerasan dalam film Midsommar. Persamaan keduanya mengandung makna representasi dan keduanya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Perbedaannya menggunakan objek yang berbeda yakni film dan membahas tentang representasi kekerasan sedangkan peneliti membahas tentang representasi akhlak dalam video klip tersebut.
4. **Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam film Animasi Omar dan Hana “Seri Kisah Omar dan Hana Takut” (Semiotika Roland Barthes)** ditulis oleh Reny Ananda, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2021. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pesan akhlak terpuji yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari melalui film animasi. Persamaan keduanya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan mempresentasikan akhlak dalam animasi tersebut. Perbedaannya terletak dalam objek yakni menggunakan film animasi, sedangkan peneliti menggunakan objek video klip melalui sosial media yakni youtube.
5. **Representasi Nilai-nilai Islam Pada Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo (Analisis**

Semiotika Roland Barthes) ditulis oleh Ranum Wandira, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2021. Tujuan penelitian ini yakni memparkan nilai – nilai islam yang terkandung dalam film Sang Pencerah. Persamaan dari penelitian ini keduanya sama-sama mengandung representasi dan menggunakan analisis smeiotika Roland Barthes. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah objek menggunakan Film dan membahas nilai-nilai Islam pada Film Sang Pencerah, sedangkan peneliti menggunakan objek video klip melalui sosial media yakni *youtube*.

6. **Representasi Keluarga Dalam Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ditulis oleh Tarekh Afdal Mohamad Yazid, mahasiswa hubungan masyarakat. Universitas Islam Bandung, tahun 2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana representasi keluarga dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini. Persamaan keduanya mengandung arti representasi dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terutama dalam objek film dan membahas representasi keluarga, sedangkan peneliti mengangkat tema representasi akhlak melalui objek video klip.
7. **Representasi Gender Pada Film *Tilik* Menurut Studi Analisis Roland Barthes** jurnal ini ditulis oleh Jonathan Adi Wijaya dan Antonius Denny Fimanto, mahasiswa Ilmu Komunikasi. Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana, tahun 2021. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi film tilik bukan hanya sekedar mengangkat tema perempuan yang senang bergunjing saja melainkan bergotong-royong dan kepedulian masyarakat. Persamaan penelitian antara keduanya yakni menandung

representasi dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terutama pada objek film dan isi yang dipaparkan yakni tentang gender, sedangkan peneliti membahas tentang representasi akhlak dan menggunakan objek video klip melalui *platform youtube*.

8. **Representasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Role model dalam Film “Arbain” Sebuah analisis Semiotika Roland Barthes** jurnal ini ditulis oleh Fathor Rozi, Hasan Baharun, dan Nurul Badriyah. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, tahun 2021. Tujuan penelitian ini memaparkan isi nilai-nilai karakter dalam film Arbain seperti mempelajari sejarah nabi Muhammad SAW dapat tersampaikan secara sederhana. Persamaan kedua-duanya mengangkat tema representasi ahlak yang mengandung tentang akhlak atau karakter melalui film dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini terutama pada objek yaitu film, sedangkan peneliti menggunakan objek video klip melalui sosial media.
9. **Representasi Islam dalam Film *Java Heat* (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ditulis oleh Sandi Justitia Putra, mahasiswa Ilmu Komunikasi. Universitas 45 Mataram, tahun 2021. Tujuan penelitian ini mempresentasikan nilai Islam yang terkandung dalam film tersebut. Persamaan antara keduanya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan mempresentasikan film yang diteliti. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terutama dalam objek film dan membahas representasi Islam, sedangkan peneliti mengangkat tema representasi akhlak melalui objek video klip
10. **Representasi Rasisme Etnis Jawa dan Tionghoa Dalam Film *Bondowani* (Analisis Semiotika model Roland**

Barthes) ditulis oleh Abdurrahman, mahasiswa Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2021. Tujuan penelitian ini membahas representasi rasisme etnis Jawa dan Tionghoa. Persamaan keduanya mengangkat tema representasi melalui analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terutama dalam objek film dan membahas representasi Rasisme, sedangkan peneliti mengangkat tema representasi akhlak melalui objek video klip.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Seruni Achdiah Absari	Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip Bumi Terindah (Ft Farhad) Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Dalam penelitiannya Seruni Achdiah Absari memberikan Pemahaman Tentang Sifat-sifat nasionalisme atau hal-hal penting, berguna dan meningkatkan kesadaran atas kecintaan dalam kebudayaan dan cinta tanah air serta mempunyai	Penelitian sekarang dan terdahulu mempunyai persamaan yang terletak pada fokus berdakwah melalui media musik, sedangkan perbedaan terletak pada nilai nasionalisme dan nilai akhlak. Peneliti terdahulu mempresentasikan nilai – nilai nasionalisme untuk mempunyai

			jiwa Bhineka Tunggal Ika. Musik yang kurang Mendidik guna menghindari kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dan akan merusak masa depan masyarakat di desa tersebut	jiwa tanah air pada penelitiannya, sedangkan penelitian kali ini mempresentasikan tentang nilai akhlaq dalam menjaga kelestarian makhluk yang ada di bumi termasuk tumbuhan dan juga hewan sebagai bahan penelitiannya.
2.	Muhammad Umar Khadafi	Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki – Laki Biasa (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosichki)	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek film yang diteliti oleh Muhammad Umar Khadafi dengan judul penelitian Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa dengan analisis yang berbeda juga.	Dalam skripsinya membahas tentang akhlak yang terkandung dalam film Cinta Laki-Laki Biasa menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai pokok bahasan dalam penelitiannya dan mengangkat pembahasan tentang bagaimana mempresentasikan

				n akhlak melalui film.
3.	Saafatur Rochmah	Representasi Kekerasan Dalam Film Midsommar (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Penelitian ini mempunyai objek yang berbeda yakni film dengan mempresentasikan tentang kekerasan dalam objek film tersebut, sementara penelitian ini membahas tentang representasi akhlak.	Fokus penelitian yang diteliti terdapat kesamaan mengenai analisis semiotika model Roland Barthes
4.	Reny Ananda	Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam film Animasi Omar dan Hana “Seri Kisah Omar dan Hana Takut”	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian film animasi sedangkan penulis menggunakan objek video klip untuk diteliti.	Fokus penelitian yang diteliti terdapat kesamaan mengenai representasi akhlak dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes

5.	Ranum Wandira	Representasi Nilai-nilai Islam Pada Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Penelitian Ranum Wandira menganalisis tentang representasi nilai – nilai Islam menggunakan objek film, sementara dalam penelitian ini menggunakan objek video klip.	Fokus penelitian ini terdapat kesamaan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
6.	Dimas Tri Andika	Representasi Keluarga Dalam Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Penelitian Dimas Tri Andika menganalisis representasi mengenai keluarga dengan mengambil objek film, sementara penelitian ini menggunakan objek video klip.	Penelitian ini terdapat kesamaan dalam analisis yakni menggunakan semiotika model Roland Barthes.

7.	Jonathan Adi Wijaya, Antonius Denny Firmanto	Representasi Gender Pada Film <i>Tilik</i> Menurut Studi Analisis Roland Barthes	Peneitian dalam jurnal ini mengunakan objek yang berbeda yakni film dengan pembahasan representasi tentang gender, sementara penelitian ini menggunakan objek video klip dengan mempresentasika n akhlak.	Penelitian ini terdapat kesamaan dalam hal analisis yakni menggunakan semiotika Roland Barthes.
8.	Fathor Rozi, Hasan Baharun, Nurul Badriyah	Representasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Role model dalam Film “Arbain” Sebuah analisis Semiotik	Penelitian dalam jurnal ini meneliti tentang nilai-nilai karakter sebagai contoh anutan kepada para penonton dengan objek film dengan judul Arbain, sementara dalam penelitian ini menggunakan representasi akhlak menggunakan objek video klip dalam penelitian.	Dalam penelitian jurnal ini menggunakan analisis yang sama yakni semiotika Roland Barthes

9.	Sandi Justita Putra	Representasi Islam dalam Film <i>Java Heat</i>	Dalam Artikel jurnal ini membahas tentang representasi Islam dengan objek yang berbeda menggunakan film hollywood , sementara penelitian ini menggunakan objek video klip dan mempresentasikan akhlak.	Fokus penelitian ini terdapat kesamaan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
10.	Abdurrahman	Representasi Rasisme Etnis Jawa dan Tionghoa Dalam Film Bondowani (Analisis Semiotika model Roland Barthes)	Penelitian ini membahas tentang representasi rasisme dengan menggunakan objek video klip	Fokus penelitian yang diteliti terdapat kesamaan mengangkat representasi dan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam metode penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Biklen dan Bogden, pendekatan kualitatif memakai analisis, model, penyimpulan konsep tematik dan sebagainya sehingga terbentuk gambaran yang secara berurutan sesuai dengan fakta, nilai serta teori yang dirasa berlaku pada suatu tempat.²⁴ Sementara, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu Analisis teks media. Hal ini dikarenakan objek yang digunakan adalah memaknai video klip termasuk dalam wacana berbentuk. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memperhatikan permasalahan secara fokus dari *scene* yang ingin diambil melalui video klip tersebut²⁵.

B. Unit Analisis

Video klip yang terdapat dalam musik video tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian. Video klip ini merupakan data data primer, dibatasi pada penggambaran yang mengandung representasi akhlak, baik di dalamnya tercakup visual gambar serta simbol-simbol pada video klip *Till We Meet Again*. Unit analisis secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari isi yang kita pakai dan diteliti untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Unit analisis ini berupa

²⁴ Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian*, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, (September, 2002), Vol. 4, No. 2, 129

²⁵ Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*, *Jurnal Fokus Konseling*, (Agustus, 2016), Vol. 2, No. 2, 146

foto, dan *scene* (potongan adegan).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian kualitatif, jenis data utama adalah kalimat-kalimat yang berorientasi pada pesan dakwah dalam media. Selain itu merupakan jenis data tambahan seperti foto dokumentasi dan referensi buku-buku atau jurnal terkait.

Data Primer : Representasi akhlak dalam video klip

Data sekunder : Profil video klip “*Till We Meet Again*”.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa gambar, adegan, kata-kata dan rekaman video yang terdapat dalam video klip “*Till We Meet Again*” yang di maknai melalui video yang telah diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang merupakan data tambahan atau pelengkap didapatkan melalui bahan-bahan yang terdokumentasikan melalui *youtube*, buku, jurnal, dan artikel yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian

D. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan unit analisis diatas, maka tahapan penelitian

dalam proses ini adalah:

a. Identifikasi penemuan permasalahan

Menemukan permasalahan dalam memulai analisis. Mendalami latar belakang dahulu untuk menemukan permasalahan. Kemudian merumuskan masalah, tujuan dan perumusan penelitian dengan hal mendasarinya. Kesimpulan dari langkah kedua ini adalah pengalihan judul penelitian dalam bentuk matriks ke prodi dan pembuatan proposal dalam penelitian.

b. Menyusun kerangka penelitian

Setelah judul dan proposal penelitian selesai dan disetujui, kemudian disusun menjadi kerangka pikir yang berkaitan dengan konsep utama yang terkandung dalam penelitian ini tersebut. Cara berpikir seperti ini diperlukan untuk mengarahkan aktivitas pencarian data, agar data yang terkumpul benar-benar terfokus pada masalah penelitian

c. Menyusun perangkat metodologi

Peneliti merumuskan berdasarkan metode penelitian kualitatif, sebagai berikut: Pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

d. Menentukan metode Analisis data

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, menganalisis tentang analisis representasi akhlak dalam video klip tersebut. Metode analisis yang

digunakan adalah Analisis Semiotika Roland Barthes.

e. Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi berupa penggalan gambar yang terdapat dalam video klip “*Till We Meet Again*”. Sumber data dalam penelitian berupa data tertulis yang berbentuk primer dan data sekunder tambahan sebagai penunjang.

Tahapan dalam pengumpulan data, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis data dengan membaca data yang telah dipersiapkan. Mulai dari proses penelitian dan berlanjut pada bab setelahnya.
- 2) Penelitian ini diakhiri dengan upaya menarik kesimpulan hasil analisis data. Sesuai dengan tujuan analisis kualitatif teks media. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat mengkaji gambar-gambar yang mengandung pesan akhlak yang terdapat dalam video klip *Till We Meet Again*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian data berupa dokumentasi. Dokumentasi kegiatan mencari fakta tentang variabel atau hal-hal yang terkait dalam penelitian ini terkait dalam bentuk catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan pencarian data melalui video youtube,

buku dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis semiotika Roland. Melalui analisis Semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna yang terdapat didalamnya serta konteks yang melingkupi gambar tersebut seperti yang terdapat dalam video klip *Till We Meet Again*²⁶

Semiotika ialah suatu metode atau teknik analisis untuk mempelajari tentang simbol atau tanda. Tanda atau simbol adalah alat yang digunakan untuk menemukan makna diantara orang-orang. Semiotika bertujuan mempelajari bagaimana manusia menginterpretasikan sesuatu dan memberi makna objek. Analisis semiotik berusaha menemukan makna simbol termasuk bentuk yang tersembunyi di baliknya (teks, film, video klip dan berita) karena karakter sifatnya sangat melatarbelakangi dan tergantung pada pemakaian simbol (karakter. Pemakaian pengguna tanda adalah kesimpulan dari efek dari berbagai struktursosial yang mana pemakai tanda menemukan simbol. Melalui analisis semiotika, harus memiliki pemahaman yang sama, bukan saja tentang setiap kata dan tata bahasa yang dipakai, melainkan juga kebudayaan dan masyarakat yang melatarbelakanginya, agar lebih baik berlangsungnya dalam hal komunikasi.²⁷

Pada awalnya tanda diartikan sebagai petunjuk adanya hal lain. *Semeion* merupakan kata semiotika dari Yunani yang berarti tanda. Tanda diartikan sebagai bentuk

²⁶ Nur Latifah & Asep Supena, *Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunalaras di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu*, (2021), Vol. 5, No. 1, 75tn

²⁷ Bambang Mudjiyono & Emilsyah Nur, “*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*”, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa-PEKKOMAS* Vol. 16 No. 1-April 2013, hal 79

yang berbeda, berdasarkan norma sosial yang telah ditetapkan sebelumnya dan bisa digunakan untuk mewakili bentuk dengan makna yang lain.²⁸

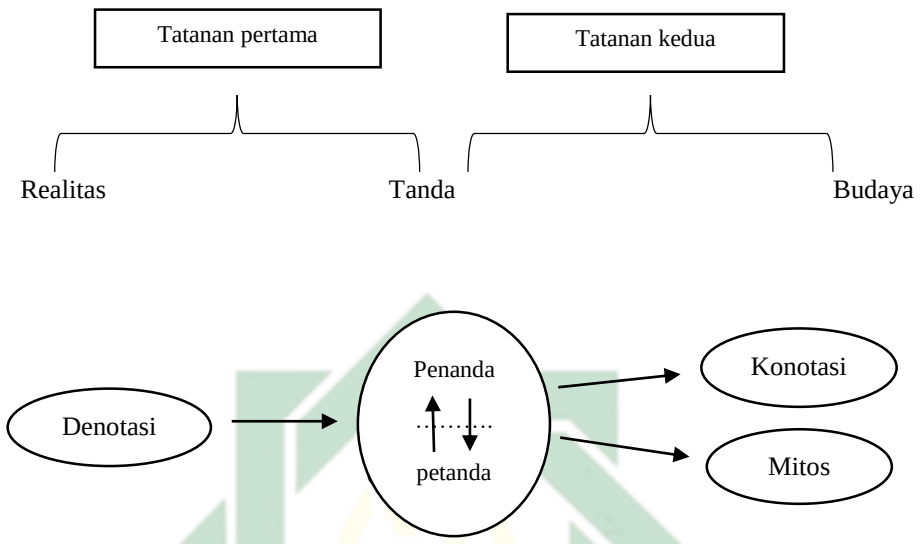
Roland Barthes mengembangkan konsep pemikiran dengan menggunakan istilah konotasi dan denotasi. Pada tahun 1915 Roland Barthes lahir di *Boyenne* terdapat kota kecil yang bertepatan di sebelah barat kota Perancis. Bersama ibunya ia tinggal dengan berprofesi sebagai penjilid buku. Roland Barthes menempuh pendidikannya di universitas ternama di kota Perancis yakni *Sorbonne* dan studi yang ia ambil sastra Perancis dan klasik (Yunani dan Romawi). Barthes menyampaikan pendapat bahwa tanda atau simbol merupakan sesuatu bentuk yang mempengaruhi peran terhadap pembacanya.²⁹

Analisis semiotika Roland Barthes mengemukakan bahwa hubungan antara petanda dan penanda didalam tandatangan realitas eksternal merupakan tingkat kepentingan pertama. Konotasi adalah istilah yang menunjukkan makna tingkatan kedua. Dalam teori Barthes. Menurut Indriawan Seto, diagram interaksi terjadi apabila berjumpa dengan emosi, perasaan pembaca, dan nilai-nilai budaya disebut sebagai makna tahapan kedua. Pada tingkat makna yang dengan isi kedua ini, melalui mitologi tanda

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

²⁸ Indriawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Edisi 2*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)

²⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003)



Gambar 2. 1 Kerangka simbol Roland Barthes

Pengidentifikasi pada gambar 2.1 adalah sebagai karakter pertama yang terdiri dari penanda dan petanda. Sekaligus terjadi bersamaan, tanda denotasi juga penanda konotasi. Adapun bentuknya, kita hanya dapat mengetahui karakter “pohon beringin”, dan memiliki makna konotasi terkait dengan kemamkmuran, kebahagiaan dan keindahan menjadi mungkin. Kedua, cara kognisi dari tanda kedua disebut mitologi atau mitos, yang menjelaskan atau menafsirkan bebrapa bentuk realitas atau propisisi dari alam.

Pemikiran Barthes ini sangat berarti bagi penyempurna sesiologi Saussure yang berhenti apada penandaan dalam tataran denotasi.

1. Makna Denotasi

Makna Denotasi merupakan makna pertama dari suatu simbol, teks dan lain-lain yang ditentukan

secara tepat karena karena bersifat generatif³⁰ Menurut Barthes, makna denotasi adalah makna yang paling konkret dari sebuah tanda. Maka awal terkait antara penanda dan petanda Tanda konotasi menurut Barthes, tidak hanya sebuah makna yang ditambah pada denotasi, tetapi juga meliputi dua bagian dari tanda denotasi yang mendasarinya. Denotasi memiliki contoh seperti kata mawar berarti "sejenis bunga" yang dapat dicari di kamus.

2. Makna Konotasi

Barthes menggunakan signifikansi sebagai bagian dari makna. Penerapannya dapat terjadi apabila tanda bertemu dengan nilai kebudayaan dan perasaan yang nantinya akan berinteraksi serta menghasilkan dalam konotasi.³¹ Kata *connotore* memiliki arti "menjadi tanda" merupakan istilah dari konotasi yang berasal dari bahasa asing, "menjadi tanda" mengacu pada makna budaya yang terpisah dari komunikasi atau kata-kata lainnya.³² Jika kata mawar memiliki arti sejenis bunga, maka dalam konotasi yang ialah makna denotasi yang ditambah dalam seluruh perasaan, ingatan, dan gambaran yang dimunculkan oleh kata mawar. Denotasi banyak dipahami oleh orang, sedangkan arti konotasi hanya sedikit orang yang dapat memahami artinya. Jadi, sebuah kata pasti memiliki makna konotasi apabila kata tersebut mempunyai nilai emosional, baik positif

³⁰ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm, 43

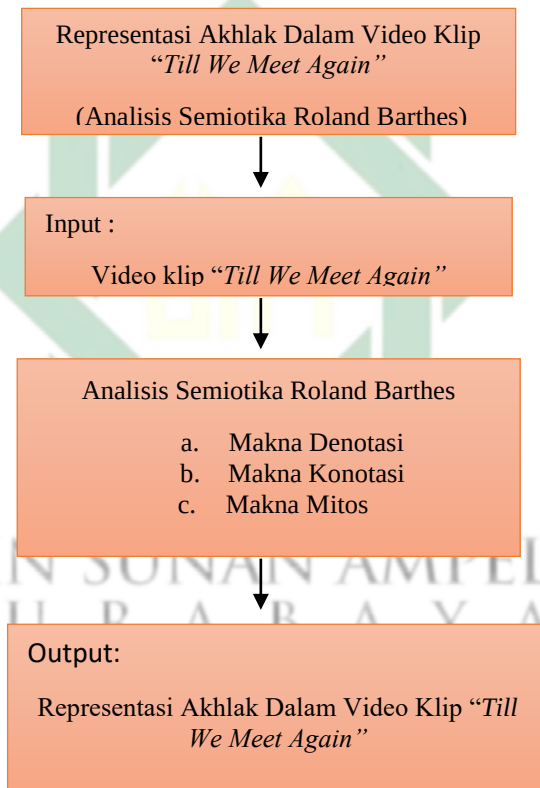
³¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 128

³² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010) hlm, 45

ataupun negatif. Jika kata tidak memiliki nilai emosional, maka kata tersebut tidak ada artinya.³³

Nilai pesan akhlak bagaimana dapat dilihat melalui penelitian ini melalui tanda konotasi, denotasi dan mitos. Skema alur penelitiannya sebagai berikut:

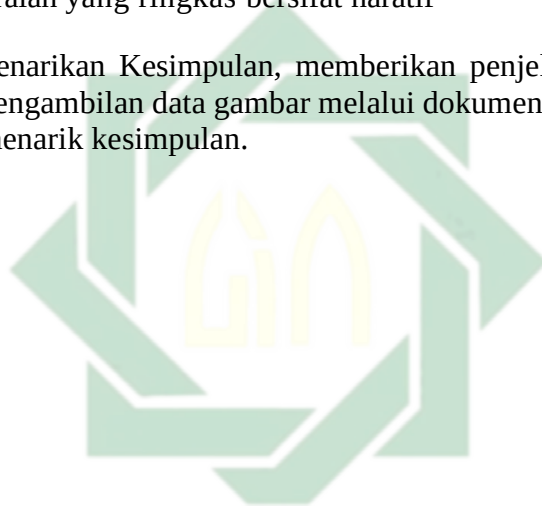
Tabel 2. 1 Tabel Analisis Data



³³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2016), hlm 264

Aktivitas dalam analisis data ini meliputi tiga hal yaitu :

- a. Reduksi Data, dimaksud pada taingkatan ini yaitu melakukan penentuan data yang signifikan dibutuhkan oleh peneliti yang berkesinambungan dengan penelitian
- b. Penyajian Data, ialah setelah memperoleh data kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian yang ringkas bersifat naratif
- c. Penarikan Kesimpulan, memberikan penjelasan dari pengambilan data gambar melalui dokumentasi untuk menarik kesimpulan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian



Gambar 4.1 sampul video klip

Dalam karya musiknya yang berjudul *Till We Meet Again*, Alfyy Rev berkolaborasi dengan Linka Angelia sebagai penyanyi. Video Klip yang diunggah pada 9 Juni 2020 ini menggabungkan music, elektronik dance music (EDM) dengan instrumen gamelan tradisional. Video berdurasi 4.49 menit telah ditonton lebih dari empat juta orang. Memberikan nuansa alami dan bagaimana akhlak terhadap makhluk hidup salah satunya hewan, dalam video *Till We meet Again* memperlihatkan cerita asli pengalaman Alfyy dan Linka Angelia ketika *merescue* seekor anak monyet dari penampungan. Mereka memberinya dengan nama Aboo. Setelah hampir lima bulan bersma untuk merawat seekor monyet dan terlihat seekor monyet cukup

umur, mereka memutuskan untuk mengembalikan seekor monyet ke habitat aslinya dengan hutan sebagai sumber kehidupan. Walaupun hewan tersebut sudah merasa nyaman dengan manusia sebagai pemiliknya, namun merasa lebih nyaman dengan kawanan hewan lainnya.

1. Profil Sutradara



Gambar 4.2 Profil sutradara

Musisi Alffy Rev bernama asli Awwalur Rizqi Al-Firori lahir di Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Ia adalah seorang composer, produser musik, sinematograf dan *youtuber* Indonesia. Alffy juga dikenal sebagai musisi yang tak pernah gagal menyampaikan nasionalisme dalam musiknya yang menampilkan budaya lokal. Alffy saat ini tercatat sebagai salah satu musisi di perusahaan My Music Records. Perpaduan alat musik tradisional dengan *electronic dance music* (EDM) modern seringkali bertujuan agar semangat antusiasme anak muda terhadap kecintaan alam,

terhadap musik Indonesia dan menarik banyak mata dunia ke Indonesia.

2. Profil Video Klip

- a. Judul video klip : Alffy Rev - Till We Meet Again (ft Little Linka) official Music video
- b. Tahun rilis : 9 April 2022
- c. Durasi : 4.49
- d. Director : Alffy Rev
- e. Producer : William Chow
Alffy Rev
- f. Vocal : Little Linka
(LinkaAngelia)
- g. Cast : Linka Angelia
- h. Label : MyMusic Records
- i. Composer : Alffy Rev
- j. Mixing : Alffy Rev
Seyan
- k. Mastering : REV STUDIO by Seyan
- l. Assistant Director : Tazar Prakoso
- m. Script Writer : Linka Angelia
- n. Unit manager : Fajrina Alfianti
- o. DOP : Tazar Prakoso
Alffy Rev
- p. Main Camera : Tazar Prakoso
- q. Camera Person : Syendi Pranata
Tazar Prakoso
- r. Drone Pilot : Eko Rendyantoro
- s. Lighting Person : Tazar Prakoso
Eko Rendyantoro
Septyan Dwi Nugroho
Agus Supriyanto
- t. Sound Engineer : Septyan Dwi Nugroho

u. Ethnic Instrument	: Zaeko
v. Make Up Artist	: Fajrina Alfianti
w. Property	: Agus Supriyanto Aditya Saka Sulung Fajrina Alfianti
x. MV Editor	: Alffy Rev
y. Colorist	: Alffy Rev
z. BTS Editor	: Syendi Pranata
aa. Art Work	: Agus Supriyanto ³⁴

B. Penyajian Data

Data penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan fokus penelitian ini pada gambar atau potongan *scene* dari video klip tersebut, peneliti ini memaknai visual keindahan alam, representasi akhlak dan rasa cinta kepada makhluk hidup sebagai bentuk rasa kepedulian menjaga kelestarian, dan terdapat pesan edukasi bahwa sejatinya satwa juga layak berbahagia dengan kehidupan mereka dalam setiap potongan gambar yang diambil.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁴ Youtube, "Alffy Rev-Till We Meet again (ft Little Linka) Official Music Video" <https://youtu.be/OBqVFMnikow> diakses pada 5 Desember pukul 18.43 WIB.



Gambar 4.3 Memandang Alam

Keterangan: seorang perempuan berjalan menuju ke arah pintu kemudian membuka tirai dengan menghirup udara segar.



Gambar 4.4 Memeluk Monyet

Keterangan: Seorang perempuan sedang memeluk monyet dalam peluknya.



Gambar 4.5 Monyet sedang Membersihkan Gigi

Keterangan: seekor monyet memegang sikat gigi untuk membersihkan giginya.



Gambar 4.6 Mencari Tempat Tinggal untuk Monyet

Keterangan: seorang perempuan sedang mencari tempat yang layak untuk hidup seekor monyet



Gambar 4.7 Memberi Minum Monyet

Keterangan: seorang perempuan sedang memegang gelas dan memperhatikan seekor monyet ketika minum dengan memasukan kepalanya dalam gelas.



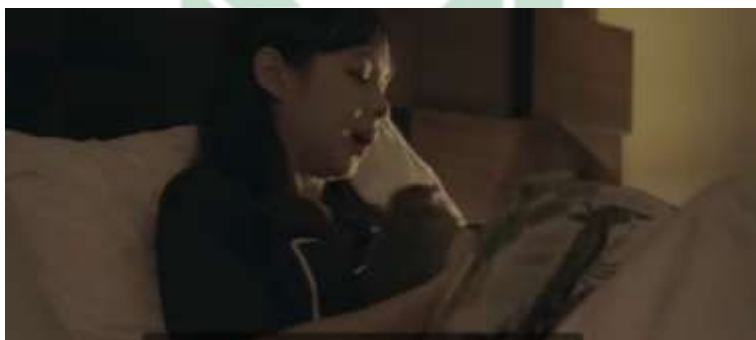
Gambar 4.8 Bermain dengan Monyet

Keterangan: seorang perempuan bermain dengan monyet menggunakan bola pinpong.



Gambar 4.9 Monyet dalam Keadaan Lemah

Keterangan: seekor monyet berada di dalam kandang dengan keadaan lemah.



Gambar 4.10 Membaca Buku

Keterangan: seorang perempuan membuka buku dan terlihat monyet berada di pangkuannya.



Gambar 4.11 Hamparan Hutan

Keterangan: hamparan hutan hijau yang di lewati sungai sangat indah dann luas.



Gambar 4.12 Seorang Perempuan Sedang Merenung

Keterangan: Seorang perempuan duduk ditepi sungai dengan keadaan sedih dan melipat kedua tangannya tepat di atas lutut



Gambar 4.13 Seekor Monyet Memanjat Dahan

Keterangan: seekor monyet sedang memanjat di dahan pohon



Gambar 4.14 Melepas Seekor Monyet

Keterangan: seorang perempuan sedang membuka pintu kandang untuk melepaskan monyet ke habitat aslinya.



Gambar 4.15 Memberi Makan Seekor Monyet

Keterangan: seorang perempuan yang memeberi makan monyet dengan posisi duduk..



Gambar 4.16 Seekor Monyet tengah Meringkuk

Keterangan: seekor monyet tengah meringkuk di telapak tangan seorang perempuan.



Gambar 4.17 Seorang Perempuan Menyusuri Sungai

Keterangan: seorang perempuan sedang berusaha mencari habitat untuk seekor monyet.



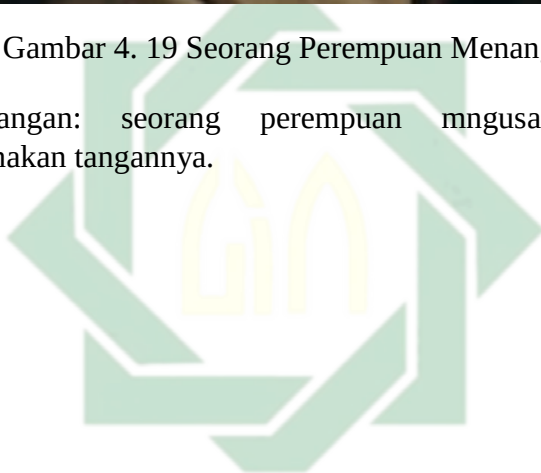
Gambar 4.18 Seorang Perempuan Membawa Kandang

Keterangan: seorang perempuan sedang membawa kandang berisi monyet ke tengah hutan



Gambar 4. 19 Seorang Perempuan Menangis

Keterangan: seorang perempuan mengusap wajahnya menggunakan tangannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teori

Tabel 4.1 Bersyukur atas Nikmat Allah SWT

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Dalam <i>scene</i> tersebut seorang perempuan sedang memandang alam di pagi hari.
Makna Denotasi	
Terlihat seorang perempuan merasakan perasaan takjub akan keindahan alam dengan ekspresi sedikit tajam, mulut sedikit membuka dan mendengarkan suara kicauan burung di pagi hari.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Seorang perempuan menggambarkan rasa berterimakasih atas ciptaan Allah SWT dengan menikmati ciptaann-Nya	Bersyukur dalam realitanya sulit dilakukan oleh manusia, karena manusia mempunyai sifat kurang puas dengan sesuatu yang telah diberikan Allah SWT
Makna Konotasi	

Mensyukuri nikmat Allah salah satunya adalah menjaga alam, tanpa merusak apa yang telah diciptakan-Nya, karena manusia diutus sebagai khalifah di bumi. Perilaku tersebut dalam akhlak mahmudah

Mitos

Syukur pada hakikatnya adalah mensyukuri semua nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. maka dari itu orang yang bersyukur akan merasa cukup akan selalu bersyukur yang diberikan Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Qasas ayat 73

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya³⁵

Pada scene ini menjelaskan adanya wujud rasa syukur atas ciptaan Allah SWT dapat bangun di pagi hari dengan melihat alam yang terbentang luas, dapat menghirup udara segar dan mendengar suara kicauan burung di pagi hari. Dan biasanya miros yang beredar di masyarakat Termasuk dalam akhlak mahmudah.

³⁵ Al-Qur'an 28 (*al-Qasas*):73

Tabel 4.2 Menyayangi Makhluk Hidup

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Dalam gambar ini terlihat seorang perempuan dan seekor monyet
Makna Denotasi	
Seorang perempuan yang tengah mengusap-usap kepala monyet	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Seorang perempuan merawat satwa liar seakan bayi	Memperlakukan makhluk Allah dengan sebaik-baiknya dengan cara Merawat dan menyayangi termasuk bentuk rasa sayang yang sangat mendalam terhadap ciptaan Allah SWT.
Makna Konotasi	
Menyayangi segala makhluk hidup yang ada di bumi, dengan memberikan kasih sayang yang cukup tanpa menyakitinya	
Mitos	

Allah menciptakan manusia agar berbuat baik kepada siapapun termasuk semua ciptaan Allah SWT yakni hewan dengan cara merawatnya, tumbuhan dengan cara memberi pupuk dan air, alam dengan cara tidak merusaknya, dan manusia dengan cara menghormatinya. Orang yang berbuat baik akan selalu mendapat kebaikan pula dari orang lain.

Allah SWT berfirman dalam QS. Jatsiyah ayat: 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ
لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.³⁶

Pada *scene* ini menggambarkan mengenai senantiasa berbuat baik kepada hewan bahkan menyayanginya. Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat bahwa Allah SWT kita harus selalu mengingat bahwa Allah SWT sudah menciptakan semua hal yang ada di bumi ini (termasuk hewan)

³⁶Al-Qur'an 45 (*al-Jasiyah*):13

Tabel 4.3 Bertanggung Jawab kepada makhluk Hidup

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Seorang perempuan tengah jongkok di tengah hutan, dengan kandang yang terbuka
Makna Denotasi	
Seorang perempuan sedang mengembalikan monyet ke hutan agar dapat hidup habitat aslinya	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Pada scene tersebut terlihat seorang perempuan sedang melepaskan monyet untuk kembali ke habitatnya	Membebaskan hewan yang telah kita rawat harus dikembalikan ke alam yang sesungguhnya, karena jika kita memaksakan untuk merawatnya, maka hewan akan tersiksa mengembalikan ke habitat aslonya merupakan bentuk tanggung jawab kepada hewan, agar hewan dapat hidup dengan lingkungannya sendiri.
Makna Konotasi	

Semua hewan dapat dipelihara, ada hewan yang memang pantas untuk dipelihara misalnya kelinci, hamster, kucing dan lain sebagainya. Adapun hewan liar yang tidak bisa dipelihara yakni singa, monyet, ular dan lain sebagainya

Mitos

Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat : 94

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَيَبْلُوَنَّكُمُ اللَّهُ بِشَيْءٍ مِّنَ الصَّيِّدِ تَتَالَعُ أَيْدِيكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَخَافُهُ بِالْغَيْبِ فَمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, sungguh Allah pasti akan mengujimu dengan sesuatu dari hewan buruan yang (mudah) didapat oleh tangan dan tombakmu agar Allah mengetahui siapa yang takut kepada-Nya, meskipun Dia gaib. Siapa yang melanggar (batas) setelah itu, baginya azab yang pedih.³⁷

Pada *Scene* ini terdapat gambar seorang perempuan sedang melepaskan satwa liar untuk kembali ke habitatnya yaitu hutan. Karena, pada dasarnya ketika kita telah *merescue* hewan wajib bagi kita untuk mengembalikan ke habitat aslinya dalam keadaan sehat agar hewan tumbuh dan tidak ketergantungan dengan manusia.

³⁷ Al-Qur'an 5 (*al-Maidah*):94

Tabel 4.4 Bersedekah Kepada Makhluk Hidup

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Dalam gambar tersebut seorang perempuan sedang memangku monyet dan memegang buah apel
Makna Denotasi	
Sambil duduk bersama monyet, seorang perempuan berbagi makanan berupa buah ke monyet agar tidak kelaparan.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Berbagi suatu dalam hal kebaikan kepada makhluk hidup dan alam sekitar, secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu	Sedekah dalam realitinya sulit dilakukan, bahkan untuk orang mampu sekalipun. Karena jika pemikirannya terfokuskan kepada hausnya pujian terhadap orang sekitar, maka tidak terpikirkan oleh orang tersebut untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan.
Makna Konotasi	

Akhlak mahmudah dapat diambil dari scene ini, di mana sebagai makhluk ciptaan Allah untuk bersedekah bukan hanya kepada manusia, melainkan kepada makhluk hidup yang lainnya juga. Manusia mampu bersedekah sekalipun tanpa harta

Mitos

Pada scene diatas menggambarkan tentang bagaimana satwa mendapatkan rezeki dari manusia, semua makhluk hidup yang ada di bumi telah mendapatkan jaminan rezeki. Memberi makan hewan sama halnya bersedekah. Orang yang gemar bersedekah hidupnya akan berkah dan mempunyai rezeki yang lancar. Seperti firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya : Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauhulmahfuz).³⁸

³⁸ Al-Qur'an 11 (Hud): 6

Tabel 4.4 Berjihad dan Berhijrah

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Seorang perempuan yang sedang berdiri di tengah hutan dan mengangkat kotak
Makna Denotasi	
Seorang perempuan tengah membawa kandang berisi monyet ke dalam hutan untuk mengembalikan ke hutan	
Penanda Konotasi	Petandsa Konotasi
Selepas merawat monyet, seorang perempuan angkat kaki bersama monyet ke rumah baru.	Seorang perempuan memindahkan monyet ke habitat aslinya dengan tujuan agar mempunyai kehidupan baru yang layak. Seperti meninggalkan rumah lama yaitu kandang dan berpindah ke rumah baru adalah habitat aslinya, maka sama halnya dengan berhijrah merupakan perpindahan suatu tempat menuju tempat yang baik.
Makna Konotasi	

Tindakan memindahkan tempat lama ke habitat aslinya termasuk akhlak mahmudah, karena hewan mempunyai hak untuk tumbuh dan hidup di habitat aslinya yakni hutan. Rumah baru adalah kehidupan baru untuk monyet. Maka dari itu perpindahan suatu tempat menuju ketempat baik dapat diartikan dengan berhijrah.

Mitos

Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah : 218

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ
رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman serta orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.³⁹

Pada *Scene* tersebut perpindahan tempat yang lebih baik dari sebelumnya untuk satwa dapat diartikan dengan hijrah, karena memulai kehidupan yang baru dengan rumah yang baru. Meninggalakn yang buruk demi mendapatkan hal yang baik, karena pada dasarnya hewan perlu untuk kembali kehabitatnya agar tidak bergantung pada manusia, mereka satwa liar belajar untuk kehidupan sendiri, bagaimana mencari makan, menghadapi musuh ketika suasana genting. Dalam habitat aslinya mereka belajar semuanya dengan satwa liar lainnya

³⁹ Al-Qur'an 2 (*al-Baqarah*):218

Tabel 4.5 Mengikhlaskan yang Bukan Miliknya

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Seorang perempuan tengah mengusap wajahnya menggunakan tangan
Makna Denotasi	
Seorang perempuan menangis atas kepergian monyet, untuk kembali ke habitat aslinya	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Dalam gambar tersebut menggambarkan hati yang sedang hancur atas kepergian monyet	Kehilangan dan kesedihan adalah hal lumrah ketika berpisah dengan yang bukan miliknya, maka dari itu harus bisa menerima dengan rasa ikhlas, Allah SWT tidak akan memisahkan suatu yang baik, melainkan akan digantikan dengan yang lebih baik lagi
Makna Konotasi	
Kehilangan yang dicintai akan selalu mengakibatkan kesedihan dengan cara mengikhlaskan apa yang bukan miliknya, maka akan digantikan yang lebih baik. Keikhlasan termasuk dalam	

akhlak mahmudah yaitu sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Mitos

Ikhlas terhadap sesuatu yang telah hilang, akan di gantikan yang lebih baik dari sebelumnya. Seperti dalam Hadis, sabda Nabi Muhammad SAW yang disebutkan oleh salah satu sahabat :

تَكَ لَنْ تَدَعَ شَيْئاً لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا بَدَّلَكَ اللَّهُ بِهِ مَا هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْهُ

Artinya: sesungguhnya jika engkau meninggalkan sesuatu karena Allah, niscaya Allah akan memberi ganti padamu dengan yang lebih baik.” [HR. Ahmad 5:363]

Dalam scene ini menggambarkan seorang perempuan yang bersedih dengan kepergian satwa yang selama ini dia rawat, sebagaimana telah timbul rasa kasih sayang yang luar biasa. Maka dengan berat hati ia melepaskannya, kemudian dengan cara ikhlash ia dapat menyayangnya karena Allah mengambil dengan apa yang bukan milikmu, dan digantikan kepadamu dengan yang lebih baik.

Tabel 4.7 Perspektif Teori

Petanda Denotasi	Penanda Denotasi
	Dalam gambar terlihat seekor monyet di dalam kandang
Makna Denotasi	
Monyet di dalam kandang dalam keadaan lemah dan lesu. erlihat melalui raut wajah monyet.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Dalam gambar tersebut menggambarkan monyet kelaparan.	Tidak memberi makan hewan sehingga hewan merasakan lapar termasuk dalam sifat buruk manusia. Terkadang manusia mencintai hewan ketika sedang sehat, lucu dan sebagainya. Tetapi, setelah hewan itu sakit banyak yang menelantarkannya. Allah meminta hambanya agar selalu menyangi apa yang telah diciptakan-Nya termasuk hewan.
Makna Konotasi	

Menelantarkan hewan yang kita merupakan dosa yang sangat besar, kita sebagai makhluk Allah harus menjaga dan merawat yang ada di muka bumi ini. Kareana apda dasarnya Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaganya. Sikap menelantarkan hewan adalah sifat tercela termasuk dalam akhlak Mazmumah

Mitos

Orang yang menelantarkan hewan, akan mendapatkan siksaan neraka. Nabi SAW bersabda :

دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا، فَلَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا، وَلَا هِيَ أَرْسَلَتْهَا
تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ، حَتَّى مَاتَتْ هَزْلاً

“Ada seorang wanita yang masuk kedalam neraka karena kucing yang ia kurung, ia tidak memberinya makan, tidak pula melepaskannya sehingga ia dapat makan dari sumber lain, hingga akhirnya kucing tersebut mati dalam keadaan kelaparan”
(HR. Al-Bukhari no. 3318)

Pada scene diatas perbuatan menyiksa hewan sehingga hewan merasa lapar, lemah dan lesu merupakan dalam menelantarkan hewan. Allah melarang hambanya untuk berbuat tidak baik kepada hewan, jika kita menelantarkan dan menyiksanya akan masuk neraka. Pada dasarnya umat manusia tidak diperbolehkan untuk menyiksa binatang. Walaupun jika merawatnya sebagai kesenangan tersendiri, tanpa memberi makan, dan dibuat sebagai pajangan di dalam kandannng hal itu tidak diperbolehkan karena termasuk dalam akhalak yang jelek atau

tercela yang wajib di hindari oleh manusia merupakan akhlak mazmumah.

2. Teori Perspektif Islam

a. Bersyukur (Akhlak Mahmudah)

Dalam tabel 4. 1 menggambarkan akhlak seorang perempuan yang menghirup udara segar dengan mengucapkan Alhamdulillah wujud rasa terimakasih atau bersyukur pada Allah akan keindahan alam, sebagaimana firman-Nya:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*Artinya : Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*⁴⁰

Isi kandungan ayat diatas yakni allah memrintahkan kepada semua hambanya untuk selalu bersyukur kepada-Nya dan atas rasa syukur tersebut Allah menjajikan tambahan kebaikan seperti krnikmatan dan dijauhkan dari macam kesulitan. Namun sebaliknya jika manusia mengingkari Allah akan mengazab dengan azab yang pedih sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

⁴⁰ Al-Qur'an 2 (*al-Baqarah*): 152

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”⁴¹

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk senantiasa bersyukur, terlebih atas nikmat yang telah diberikan dan menjauhi larangan dengan yang diperintahkan. Seperti keindahan alam semesta karena alam hanyalah cara simbolis yang sederhana yang telah diberikan Allah SWT, kepada makhluk hidup yang ada di bumi. Syukur itu dilakukan dengan hati berupa pengakuan atas kenikmatan yang didapatkan, dengan pujian dan dzikir

Allah SWT menjadikan isinya bumi untuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Manusia berkewajiban untuk memelihara dan mengelola dengan baik dan benar, sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. seperti firman Allah SWT dalam surah Ar-Rahman ayat 10-13

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ
فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Artinya : Bumi telah Dia bentangkan untuk makhluk(-Nya). Padanya terdapat buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. biji-

⁴¹ Al-Qur'an 14 (Ibrahim): 7

*bijian yang berkulit, dan bunga-bunga yang harum baunya.*⁴²

Tak terhitung nikmat yang begitu besar dan karunia Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia tidak akan mampu menghitung nikmat yang Allah telah berikan kepada kita. Hanya, sedikit orang yang lalai dan tidak bersyukur atas nikmat yang melimpah ini. Manusia yang bersyukur adalah manusia yang selalu berbagi hal-hal baik ke lingkungan sekitar kepada manusia lainnya maupun hewan dan tumbuhan. Hatinya bersih tidak berkeluh kesah, merasa cukup dan selalu berucap Alhamdulillah.

b. Rasa Kasih Sayang (Akhlak Mahmudah)

Dalam gambar 4. 2 menggambarkan bagaimana seorang perempuan memberi tempat kenyamanan pada hewan dengan rasa kasih sayang tulus. Dalam hal ini islam mengajarkan kepada umatnya untuk mengasahi, menyayangi kepada makhluk hidup dan lingkungan sekitar. Seperti dalam Alqur'an surat Al-An'am ayat 38

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّةٌ
أَمْثَلُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya: Tidak ada seekor hewan pun (yang berada) di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat (juga) seperti kamu.242) Tidak ada

⁴² Al-Qur'an 55 (ar-Rahman): 10-13

sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam kitab,243) kemudian kepada Tuhannya mereka dikumpulkan⁴³

Dalam ayat di atas, manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT bersama makhluk lain, tumbuh-tumbuhan, heean, yang jumlahnya tidak sebanyak manusia. Hewan memiliki status yang sama dengan manusia sebagai ciptaan Allah SWT. karena kesamaan, tersebut manusia tidak dapat berbuat kejam dan menyiksa hewan di luar batas hukum Islam, seperti memukul , menyiksa, dan melukai.

Kasih sayang bukan hanya semata-mata ingin dipuji oleh orang sekitar, tetapi tujuannya karena Allah SWT yang maha pencipta. Semua binatang salah satu makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT yang harus kita sayangi dan kasihi. Semua hewan mempunyai perannya dan manfaat masing-masing, khususnya dalam hal rantai makanan.

c. Keikhlasan (Akhlak Mahmudah)

Dalam tabel 4. 6 memperlihatkan seorang perempuan sedang melepaskan monyet untuk kembali ke habitatnya, setelah dirawat dengan sabar dan ikhlas harus berpisah untuk kehidupan baru yang berada di hutan.

⁴³ Al-Qur'an 6 (*al-An'am*) : 38

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى
تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ

Artinya: Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufuran mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,⁴⁴

Dalam ayat ini mengandung bahwa manusia yang melaukukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. *Amar Makfur* ialah memrintahkan orang lain untuk berbuat kebajikan, menjalankan perintah Allah SWT, menaati-Nya, dan bertaqqarub pada-Nya, sedangkan *Munkar* berarti sesuatu yang dipandang buruk dalam syara, sesuatu yang di haramkan dan dijauhkan. Sama halnya *scene* yang terdapat dalam video klip dalam mengrmbalikan monyet ke habitat aslinya agar tidak punah dan bisa hidup dialam bebas, dan mengurangi populasi monyet.

d. Tanggung Jawab (Akhlak Mahmudah)

Dalam gambar 4. 3 menggambarkan tugas manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan keseimbangan ekosistem. Salah satunya satwa liar dengan diwujudkan melalui aksi pengembalian hewan ke habitat aslinya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 30

⁴⁴ Al-Qur'an 98 (*al-Bayyinah*): 5

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah [2]:30)

Dalam ayat ini dijelaskan manusia ditugaskan oleh Allah SWT untuk menjaga dan melestarikan keadaan muka bumi, dan melarang ada kerusakan yang terjadi didalamnya. Karena manusia telah di berikan akal dan pikiran mereka sehingga dapat menjalankan perintah.

e. Bersedekah (Akhlak Mahmudah)

Dalam tabel 4. 4 seorang perempuan yang membagi makanan ke hewan salah satu bentuk sedekah kepada sesama makhluk Allah SWT seperti hewan. Sedekah dapat menjadi salah satu ibadah yang bernilai besar dan tercatat dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 18

إِنَّ الْمُسْدِقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).⁴⁵

Dalam ayat ini Allah menganjurkan untuk bersedekah karena memberikan banyak kemanfaatan salah satunya akan diberikan pahala yang banyak serta dilipat gandakan. Memberikan atau berbagi kepada hewan termasuk dalam hal bersedekah sesama makhluk ciptaan Allah. Begitu banyak nikmat Allah dalam bersedekah, karena sedekah merupakan tanda syukur seseorang kepada rezeki dari Allah SWT.

f. Berhijrah (Akhlak Mahmudah)

Dalam tabel 4.5 menggambarkan tentang bagaimana monyet dipindahkan dari tempat lama menuju ke tempat baru oleh seorang perempuan. Dalam *scene* tersebut dapat diartikan sebagai hijrah karena meninggalkan yang buruk dan mendatangi yang baik. Jika, satwa liar tetap di dalam kandang satwa liar akan bergantung pada manusia, tidak bisa mencari makan, tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan aslinya. Seperti dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 100 :

⁴⁵ Al-Qur'an 57 (*Al-Hadid*):18

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَغْمًا كَثِيرًا وَسَعَةً

Artinya: Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan hidup)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa hijrah akan muncul dua kelompok manusia yang keduanya akan diberi penghormatan dan tempat yang istimewa di sisi Allah SWT karena keikhlasan dan ketakwaannya. Bahwa kegiatan hijrah sellau di apit dan tidak terlepas melalui iman sebagai pondasi dan perjuangan (jihad) sebagai niali pelengkap dari hijrah

g. Menyiksa Hewan (Akhlak Mazmummah)

Dalam tabel 4.7 menggambarkan tentang bagaimana monyet ditelantarkan sehingga ia ditemukan dalam keadaan lesu dan lapar. Hal ini termasuk dalam akhlak mazmumah terhadap hewan. Hewan merupakan salah satu ciptaan Allah yang harus dimuliakan seperti makhluk lainnya, dan juga harus disayangi . Seperti dalam Al-Qur'an surat An-Naml ayat 16-19

وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُودَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلِمْنَا مَنَظِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ (١٦)

وَحُسِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ (١٧)

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨)

فَقَبَسَ صَاحِبًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي
أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ
فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

Artinya : (16) Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata". Dan dihipunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). (17) Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari" (18) maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai" (19) dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".⁴⁶

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa cara memperlakukan hewan harus dengan baik, karena hewan juga merupakan makhluk tuhan yang wajib kita lindungi khususnya darisegala bentuk kejahatan yang dilakukan manusia dengan semena-mena.

⁴⁶ Al-Qur'an 27 (an-Naml): 16-19

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan menganalisis data, kesimpulan ini mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan. Representasi Akhlak dalam Video Klip Till We Meet Again disajikan dalam bentuk scene yang digambarkan dalam beberapa foto atau gambar. Kesimpulan peneliti terhadap dua aspek masalah adalah akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah

1. Akhlak Mahmudah : Perilaku atau akhlak yang baik, melekat pada diri manusia yang dapat mendatangkan kesenangan dan memberikan kebaikan..
2. Akhlak Mazmumah : Perilaku atau akhlak yang buruk, yang wajib dihindari dan dijauh pada diri manusia agar terhindar dari kesengsaraan.

B. Rekomendasi

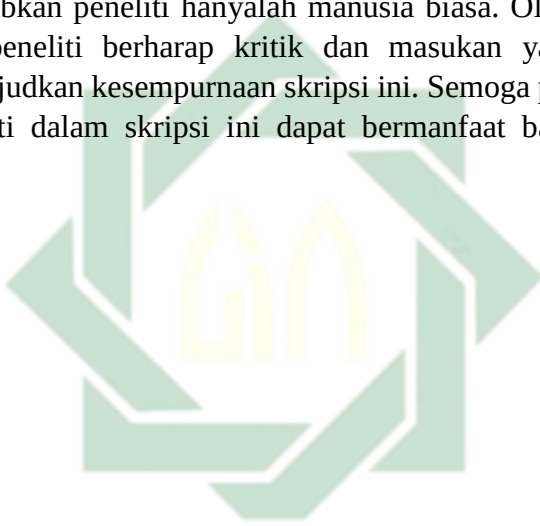
Setelah Video Klip Till We Meet Again dianalisa dan teliti, saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Untuk pembuatan video klip harus berupaya untuk membuat inovasi baru dan mengasah kreativitas dengan banyak pesan akhlak yang terkandung, agar bermanfaat sebagai media dakwah.
2. Untuk para penikmat video klip, diharapkan agar bisa lebih selektif untuk memilah dan memilih yang akan ditonton, dan menjadikan video klip bukan hanya sebagai media hiburan namun juga media pembelajaran dan meningkatkan keimanan dan akhlak

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa mengembangkan penelitian serupa dari sudut yang berbeda

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan, kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan. Ini disebabkan peneliti hanyalah manusia biasa. Oleh sebab itu, peneliti berharap kritik dan masukan yang dapat mewujudkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga penjelasan peneliti dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi segala pihak,



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar al-‘Ushfuri, Muhammad bin , *Ushfuriyah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), h. 11-14
- Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud* (Kairo: Dar Ihya Alkutub, t.th), vol. I, hlm. 76.
- Achmad, Haqi *My Life as Video Music Director* (Jakarta: PT Bentang Pustaka, 2012), 165
- Admiranto, M. Danesi and A G, *pengantar Memahami Semiotika Media* (jalan sutra, 2010). 11
- Aripudin, Acep, *Dakwah Antar Budaya*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm. 149.
- Asep Supena dan Nur Latifah, *Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunalaras di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu*, (2021), Vol. 5, No. 1, 75tn
- Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Surabaya, 2004) hlm. 17.
- Budiman, Haris, “*Dampak Penayangan Film Remaja Di Televisi Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Way Dadi Baru Sukarame Kota Bandar Lampung*”. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8. No. 1, Juni 2018

- Chandra, Edy, “*Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, hlm. 407
- Chris Barker, *Chris Cultural Studies: Teori dan Praktek*, (Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2000), h. 19
- Danesi, M. and A G Admiranto, *pengantar Memahami Semiotika Media* Jalan sutra, 2010
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm, 43
- Djarmika, Rahmat, *sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), h. 31
- Dr, Asmaran As., *M.A Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2022), Cet. 3, h, 1
- Effendi, dan Onong Utjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakte*), Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Emilisyah Nur dan Bambang Mudjiyono, “*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*”, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa- PEKKOMAS Vol. 16 No. 1-April 2013, hal 79
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*,

- (Yogyakarta: Lkis, 2001), h. 113.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h.13
- Gumilang, Galang Surya. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2. Agustus, 2016
- Hall, Stuart *The Work of Representation. Representastion: Culturural Representation and Signifying Practices*, (London: Sage Publication, 2003), h. 17.
- Juni Priansa, Donni, *komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017). hlm. 378
- Jurnal Komunikasi *PROFETIK, REPRESENTASI PAKAIAN MUSLIMAH DALAM IKLAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova)*. Vol. 06, No. 2, Oktober 2013.
- Latifah, Nur. & Asep Supena, *Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunalaras di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 1, 4. 2021
- Muhammad bin ‘Abu Bakar al-‘Ushfuri, *Ushfuriyah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010,
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shohih Al-Bukhari* (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993, vol. 1, hlm. 304.

Musianto Lukas S., *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, (September, 2002), Vol. 4, No. 2, 129

Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim* (Kairo: Halabi, 1995), vol, I, hlm. 69.

Onong Utjana dan Effendi, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003)

Sugiono, *Pintar Menulis karya Tulis Ilmiah*".(Yogyakarta: Andi, 2010),13

Televisi Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Way DadiBaru Sukarame Kota Bandar Lampung". Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8. No. 1. 2018

Wibowo Indiwana Seto Wahyu “ *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, “Jakarta: Mitra Wacana Media,2013, 11

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, “ *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013

Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h.

11.

Youtube,”Alffy Rev-Till We Meet again (ft Little Linka) Official Music Video” <https://youtu.be/OBqVFMnikow> diakses pada 5 Desember pukul 18.43 WIB

